

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional yaitu variabel independen (pola asuh dan konsumsi energi, protein) serta variabel dependen (status gizi) diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar, alasan pemilihan lokasi adalah :

- a. Masih ditemukan angka kejadian gizi kurang sebanyak 5,0% di Wilayah Kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar.
- b. Banyaknya jumlah baduta sebanyak 285 baduta di wilayah kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak baduta umur 0-23 bulan yang mempunyai ibu kandung di wilayah kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar. Jumlah populasi pada saat penelitian adalah sebanyak 285 baduta.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah balita yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Mau dijadikan sampel penelitian dan menandatangani form persetujuan.
- b) Ibu dan anak balita saat penelitian ada di lokasi penelitian.
- c) Ibu yang mempunyai anak yang berumur 0-23 bulan baik laki-laki maupun perempuan.
- d) Sehat jasmani dan rohani

e) Penelitian tidak dilakukan pada hari raya.

2) Kriteria eksklusi

a) Penelitian tidak dilakukan pada hari raya.

b) Baduta yang dalam keadaan sakit.

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel dari penelitian ini adalah jumlah ibu yang mempunyai anak baduta di wilayah kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

d² : tingkat kepercayaan (0,1²)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel penelitian adalah 74 baduta ditambah 10% menjadi 80 baduta. Perhitungan besar sampel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Teknik pengambilan sampel

Puskesmas 1 Tegallalang mewilayahi 4 Desa dipilih dengan teknik Sampel secara Gugus Bertahap (*Multistage Sampling*), dipilih secara acak dibantu dengan

program excel dan dari hasil tersebut terpilih desa yang berada pada urutan paling atas yaitu Desa Keliki dan Desa Tegallalang sebagai Desa yang terpilih untuk lokasi penelitian. Kemudian dalam satu Desa terdapat beberapa Banjar, untuk mengambil sampel masing-masing Banjar ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer penelitian meliputi:

Status gizi baduta, pola asuh dan konsumsi energi dan protein

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum Puskesmas 1 Tegallalang Gianyar.

1. Cara pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data status gizi meliputi : berat badan diukur dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak merk camry dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg dan menanyakan umur sampel pada data identitas sampel. Kemudian diukur dengan menggunakan indicator BB/U dan diinterpretasikan berdasarkan standar WHO-NCHS.

- 2) Data pola asuh diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dibantu dengan kuesioner.
 - 3) Data pola konsumsi energi, protein diperoleh dengan wawancara langsung kepada ibu baduta dengan menggunakan form recall 24 jam dilakukan 1 kali/1 hari.
- b. Data sekunder
- Mencatat gambaran umum mengenai Puskesmas 1 Tegallalang.
3. Instrument dan alat pengumpul data
 - a. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, form identitas sampel, buku SK Antropometri 2010 dan form recall 24 jam.
 - b. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan injak merk camry dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data primer:

- a. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung Indeks BB/U, dimana BB/U di dapat dengan cara menimbang berat badan dan menanyakan umur. Setelah mendapat hasil, selanjutnya mencari nilai Z-score menurut umur (BB/U) dengan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Kemenkes RI, 2013.

Status gizi dinilai menggunakan metode Antropometri dengan indeks BB/U.

klasifikasi status gizi sebagai berikut:

- 1) Gizi Buruk : < -3 SD
- 2) Gizi Kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- 3) Gizi Baik : -2 SD sampai dengan 2 SD
- 4) Gizi Lebih : > 2 SD

b. Data konsumsi energi, protein yang meliputi jumlah yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan formulir recall dilakukan 1 kali/1 hari yang dapat dihitung dalam bentuk URT diubah dalam satuan gram, kemudian di hitung nilai gizinya lalu dikonversi dari berat matang ke berat mentah dan di hitung penyerapan minyaknya selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga diperoleh tingkat konsumsi energi dan protein menjadi :

- 1) Kurang : konsumsi energi dan protein <70% kebutuhan.
- 2) Baik : konsumsi energi dan protein 70 - 110% kebutuhan.
- 3) Lebih : konsumsi energi dan protein \geq 110% kebutuhan.

c. Data pola asuh

Untuk menilai pola asuh menggunakan skala *guttman* digolongkan sebagai skala yang berdimensi tunggal yaitu skala yang menghasilkan kumulatif jawaban yang butir

soalnya berkaitan dengan yang lain, penelitian menggunakan Skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2011). Dengan jumlah pertanyaan dengan kategori: tindakan ibu dalam memberikan ASI, menyiapkan MP-ASI, memberikan MP-ASI, dan memotivasi anak dalam menumbuhkan nafsu makan.

Jika responden menjawab benar=1, salah=0. Tentang pola asuh mengobservasi 11 pertanyaan dengan skor maksimal = 11, dan skor minimal = 0.

2. Analisis data

Analisis terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menyajikan dan menggambarkan distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel terikat, maupun variabel bebas. Diteliti dalam bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang diteliti.

b. Uji normalitas

Persyaratan uji korelasi data variabel dependent harus berdistribusi normal.

c. Analisis bivariat

Analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas diuji dengan menggunakan uji statistik *korelasi pearson* karena data sudah berdistribusi normal, pada penelitian ini perhitungan dibantu dengan program computer.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian seperti berikut :

1. Mengurus ijin penelitian *ethical clearance*.
2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.

Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan antara peneliti dan sampel.